

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Abd. Wahab, NIM. 1221 250 027, mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 19 Juni 2024 M.
12 Dzulhijjah 1445 H.

Penyusun,



Abd. Wahab
NIM: 1221 250 027

PERSETUJUAN PENGUJI SEMINAR HASIL

Skripsi atas nama mahasiswa, **Abd. Wahab, NIM: 1221 250 027**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare”** telah diseminarkan pada tanggal 30 April 2024 M bertepatan pada tanggal 21 Syawal 1445 H. Setelah rekomendasi seminar dilakukan verifikasi dan perbaikan, maka skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Parepare, 07 Mei 2024 M
28 Syawal 1445 H

Penguji I Muh. Makki, S.Ag., M.Ag.

(.....)

Penguji II Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.

(.....)

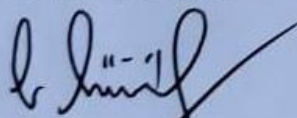
Pembimbing I Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)

Pembimbing II Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare” yang disusun oleh Abd. Wahab, NIM: 1221 250 027, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 15 Juni 2024 M, bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 19 Juni 2024 M.
12 Dzulhijjah 1445 H.

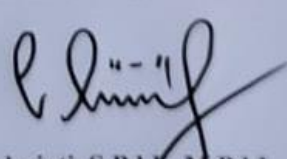
DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Muh. Makki, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 140

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare”** ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada Cappallik dan Hanasia orang tua tercinta, Haerani, S.Pd dan Basir, S.Pd saudara-saudarikuku dan keluarga besar yang tidak sempat saya sebutkan satu/satu. Berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad S. Sos., M. Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, M.Pd. selaku

Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.H.I. M. Hum. selaku Wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S, Ag. M.A selaku Wakil Rektor IV, Hamsyah S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, dan selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Naim, S.Pd.I.M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muh. Makki, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I. sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Cica Azizah, S.Ag adinda Muh. Habib Assidiq T, Fatahilla Aqila Nabil, Suci ramadhani, Nur Zahira Putri A, Siti Isyrah, Muh. Ichwan Pratama R serta para pimpinan, tenaga pendidik, staf dan peserta didik UPTD SMP Negeri 4 Parepare yang telah meluangkan waktu dan tenaganya selama proses penelitian.
6. Yulfa, Wiwi Pratiwi, Wahida, Aida dan Nurhalisa serta rekan-rekan seperjuangan di prodi Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Agama Islam

angkatan 2021 yang telah memberikan warna baru dalam mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.

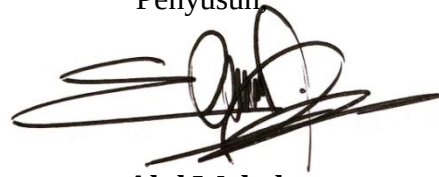
7. Kakanda Muh. Taupiq Rais S.Pd. dan kakanda Suharman, S.Pd serta segenap kakanda, rekan-rekan, serta adinda di Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa memberikan pembelajaran dan pengalaman berharga kepada penulis.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 31 Maret 2024 M.
31 Ramadhan 1445 H.

Penyusun



Abd. Wahab

NIM. 1221 250 027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI SEMINAR HASIL	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Deskripsi Penelitian dan Fokus Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya.	11
B. Kajian Teori.....	13
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Penelitian.....	53

BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	9
Tabel 1.2 Profil Sekolah UPTD SMP Negeri 4 Parepare	37-40
Tabel 1.3 Sarana dan Prasaran UPTD SMP Negeri 4 Parepare	41
Tabel 1.4 Tenaga Pendidik UPTD SMP Negeri 4 Parepare	42
Tabel 1.5 Peserta Didik UPTD SMP Negeri 4 Parepare.....	43

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>d}ammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اِوْ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

1. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

2. *Ta marbu>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

3. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

4. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilā>du*

5. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

6. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

7. **Lafz} al-Jala>lah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ di>nulla>h بِاللهِ billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللهِ هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fi> rah}matilla>h

8. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i 'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS ../..: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li ‘Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Abd. Wahab, 2024. Penulis mengangkat judul skripsi “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui realita kecerdasan sosial peserta didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare dan mendeskripsikan secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer meliputi peserta didik dan tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam dan sumber data sekunder antara lain hasil dokumentasi dan berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa: 1) Realita kecerdasan sosial peserta didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare ialah cukup baik yang tercermin pada sebagian kecil peserta didik menampakkan sikap empati, simpati dan sosialisasi. 2) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare mengembangkan sikap Konsistensi (*istiqomah*), Rendah Hati (*Tawadhu'*), Toleransi (*Tasamuh*), Ketulusan (*Keikhlasan*), Totalitas (*Kaffah*).

Kata kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Sosial.

ABSTRACT

Abd.Wahab, 2024. The author raised the thesis title "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Students' Social Intelligence at UPTD SMP Negeri 4 Parepare". This thesis aims to find out the reality of students' social intelligence at UPTD SMP Negeri 4 Parepare and to describe in depth the role of Islamic Religious Education teachers in developing the social intelligence of students at UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

The type of research used was field research conducted at UPTD SMP Negeri 4 Parepare, using a qualitative research approach. There are two data sources used, namely primary data sources including students and Islamic Religious Education teaching staff and secondary data sources including documentation results and various literature in the form of books, journals, articles related to research. The research instruments used were the researcher himself, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines, data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data collection and drawing conclusions.

The research results showed that: 1) The reality of social intelligence of students at UPTD SMP Negeri 4 Parepare is quite good with indicators of a small percentage of students' attitudes of empathy, sympathy and socialization reflecting quite well. 2) The role of Islamic Religious Education teachers in developing students' social intelligence at UPTD SMP Negeri 4 Parepare is developing attitudes of Consistency (istiqomah), Humility (Tawadhu'), Tolerance (Tasamuh), Sincerity (Sincerity), Totality (Kaffah).

Keywords: *Role of Islamic Religious Education Teachers, Social Intelligence.*